

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 5, No 2, Juli-Desember 2020

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel

Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru
Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru
Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar

Pengaruh *Full Day School* dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru
Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru
M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN
Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran *Full Day School*
Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar

Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik
Wilda Juliarsari, Tobari, Houtman

Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa
Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Strategi Pengendalian Konflik
Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa
Evanofrita, Rifma, Nellitawati

Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru
Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel	92 - 99
Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari	100 - 111
Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar	112 - 119
Pengaruh Full Day School dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita	120 - 134
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	135 - 143
Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	144 - 151
Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran Full Day School Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari	152 - 167
Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar	168 - 174
Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik Wilda Juliansari, Tobari, Houtman	175 - 190
Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati	191 - 205
Strategi Pengendalian Konflik Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan	206 - 216
Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa Evanofrita, Rifma, Nellitawati	217 - 229
Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria	230 - 244

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PESERTA DIDIK

Wilda Juliansari¹, Tobari², Houtman³

¹SMK PGRI Tanjung Raja, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang
e-mail: jeeskhan05@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik Di SMK PGRI Tanjung Raja. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif studi kasus yang mengkaji fenomena di lapangan secara mendalam yang dilakukan dengan cara triangulasi data yang berupa gabungan dari observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Informan sebagai sumber data digunakan dalam penelitian ini, yaitu Peneliti dari Internal yaitu 1) Kepala Sekolah; 2) lima Guru kepala program kejuruan; 3) Siswa; 4) Waka Kesiswaan sedangkan sumber data dari Eksternal 1) Orang tua siswa; 2) Masyarakat yang berhubungan erat dengan manajemen peningkatan mutu peserta didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan mutu peserta didik; 1) Memperketat seleksi peserta masuk SMK; 2) Setiap tahunnya penerimaan peserta didik selalu meningkat; 3) membuat jumlah pelamar yang diterima; 4) Menetapkan standarisasi manajemen peningkatan mutu peserta didik di lima kejuruan; 5) Meningkatkan prestasi dalam setiap jurusan; 6) Memperbanyak praktik industri; 7) peserta didik yang lulus dan langsung kerja.

Kata Kunci: Manajemen, Peningkatan Mutu, Peserta Didik

Abstract: This study aimed at determining the management for improving the quality of Student in SMK PGRI Tanjung Raja. This research is qualitative case study was done by the data triangulation observations, interviews and documentation. The informant as a data source that use in this research is the reseach of internal, 1) the Principal; 2) five head teachers of vocational programs; 3) Students; 4) assistant principal of students affair while external data sources 1) Parents of students; 2) The community is closely related to the management of improving the quality of students in SMK PGRI Tanjung Raja, Ogan Ilir Regency. The results of the study showed that students in SMK PGRI Tanjung Raja first took the test because in SMK had to choose the vocational training to grow their knowledge competencies, and their students' competency skills based on their interests, talents or abilities in vocational expertise. The strategy of principal's for implementing the improvement of the quality of students is to establish a standardization of management to improve the quality of students in five programs. To improve quality, it demands continuous improvement and can also improve achievement in each department. The way to maintain academic and non-academic achievements can be done by studying and practicing hard. One process of improving the quality of education can be done with school accreditation, namely B (Good) with a value of 86.

Keywords: Management, Quality Improvement, Students

PENDAHULUAN

Organisasi pendidikan dewasa ini sangat perlu membutuhkan dorongan manajemen yang efisien yang efektif, guna kemajuan untuk bidang pendidikan (Maseleno

dkk, 2019; Fathurrochman dkk, 2019; Fitria, 2018; Fitria dkk, 2017). Peserta didik perlu dibina agar dapat berpikir dibangun sehingga dapat berpikir kreatif sehingga mampu mengembangkan minat dan bakatnya dan

mampu bersaing di dunia kerja secara profesional sesuai bidang dan profesinya (Lian dkk, 2018).

Sekolah dapat menjadi wadah aspirasi masyarakat di dalam dunia kerja untuk dapat diterima dan diminati oleh lembaga pendidikan. Supaya sekolah memang benar-benar menerapkan manajemen yang lebih efektif untuk menyelenggarakan pendidikan bermutu dan bisa dirasakan oleh konsumen pendidikan tersebut. Pada sistem pendidikan nasional, Menurut UU RI No 2.

Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1 yaitu upaya sadar untuk merencanakan peserta didik melalui gerakan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pendidikan yang bermakna maka diadakan pelayanan yang terus menerus yang senantiasa dapat menjaga standar mutu dan pastinya kerjasama oleh pihak internal dan eksternal sekolah yang terus-menerus dibina dan dilakukan secara baik serta terarah.

Selain itu juga terdapat peningkatan mutu peserta didik yang bukan terlepas dari konsep pelayanan total dalam manajemen dan biasa dikenal dengan sebutan *Total Quality Management (TQM)* (Kristiawan dkk, 2017). yaitu merupakan model pembelajaran manajemen mutu terpadu (TQM) dimana merupakan strategi manajemen yang ditujukan untuk menanamkan kesadaran kualitas pada semua proses dalam organisasi. Strategi yang dikembangkan dalam penggunaan manajemen mutu terpadu dalam dunia pendidikan adalah institusi pendidikan yang memosisikan dirinya sebagai institusi jasa atau dengan kata lain menjadi industri jasa, yakni institusi yang memberikan pelayanan (*servive*) sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan (*customer*). Suatu sistem manajemen yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu pada saat itu (Zazini, 2017:62).

Manajemen berbasis sekolah dapat memotivasi kepala sekolah untuk lebih

bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik. Untuk itu seharusnya kepala sekolah mengembangkan program-program kependidikan secara menyeluruh untuk melayani segala kebutuhan peserta didik di sekolah. Sekolah harus berperan serta merumuskan program yang lebih operasional, karena merekalah pihak yang paling mengetahui akan kebutuhan peserta didiknya. Mengutip pendapat Mulyasa dalam Kristiawan (2017:81) istilah manajemen berbasis sekolah merupakan makna dari "*school-based management*". Dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional Manajemen berbasis sekolah membentuk pemahaman baru pendidikan yang memberikan hak luas pada tingkat sekolah (pelibatan masyarakat).

Keunggulan Manajemen pendidikan dapat diarahkan untuk lebih memberdayakan sekolah sebagai unit pelaksanaan terdepan di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Supaya sekolah lebih mandiri dan bersikap kreatif, dapat mengembangkan iklim kompetitif antar sekolah diwilayahnya, dan juga bertanggung jawab terhadap *stakeholders* pendidikan, khususnya orang tua dan masyarakat yang di era otonomi ini akan menjadi dewan sekolah. Di dalam pelaksanaannya, manajemen pendidikan harus lebih terbuka, bertanggung jawab, mengoptimalkan partisipasi orang tua dan masyarakat, dan bisa dapat mengelola semua sumber daya yang tersedia di sekolah dan lingkungannya untuk digunakan seluas-luasnya bagi peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan pada umumnya. (Tim Dosen, 2017:85).

Menurut Zazini (2017:66) mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah di dalam pengelolaan secara operasional yang efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga dapat menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku. Sejalan dengan hal tersebut

Oemar Hamalik dalam Buku Arbangi, Dakir dan Umiarso (2016:86) mengemukakan bahwa mutu pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik. Sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya, misalnya tes prestasi belajar.

Globalisasi menuntut adanya perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Untuk melakukan itu, peranan manajemen pendidikan sangat signifikan untuk menciptakan sekolah yang sangat bermutu. Lulusan yang bermutu merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kita harapkan bersumber dari sekolah yang bermutu dan efektif. Dunia pendidikan harus memenuhi beberapa hal diantaranya perbaikan manajemen pendidikan sekolah, persediaan tenaga pendidikan yang profesional, perubahan budaya sekolah (visi, misi, tujuan dan nilai), peningkatan pembiayaan pendidikan, dan pengoptimalan dukungan masyarakat terhadap pendidikan. (Syarifudin, 2002:19).

Salah satu lembaga pendidikan yang dianggap terfavorit dan sekolah paling tertua di Tanjung Raja adalah SMK PGRI TANJUNG RAJA Kabupaten Ogan ilir, pada saat itu berdirinya pada tahun pelajaran 1984-1985, kemudian pada tahun 1984 di bulan Juli merupakan pertama berdirinya SMK PGRI Tanjung Raja OKI, dengan nama STM YPLP PGRI Tanjung Raja, yang dibidangi oleh Guru dan pegawai STM Tanjung Raja OKI. Bersama dengan Pengurus Anak Cabang (PAC) PGRI Kecamatan Tanjung Raja OKI dan pengurus YPLP PGRI PD II dan direstui oleh PGRI PD Tk.I Sumatera Selatan. Pada

tahun pelajaran 1994/1995 atas kebijakan pemerintah STM YPLP PGRI dirubah menjadi SMK PGRI Tanjung Raja mengalami peningkatan yang cukup berarti di karenakan minat masyarakat semakin meningkat. Lembaga pendidikan ini merupakan satu-satunya SMK Swasta di Tanjung Raja. SMK PGRI Tanjung Raja yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan jalan Sultan Mahmud Badaruddin 2 kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti terhadap wakil kepala sekolah pada akhir bulan juli 2019 dapat diperoleh informasi bahwa jumlah peserta didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir adalah 1425. Hal ini terbukti setiap tahun meningkat para calon peserta didik yang mendaftar di sana. Adapun lima bidang keahlian yang terdapat di sekolah ini, yaitu TKJ (Teknik Komputer Jaringan), TSM (Teknik Sepeda Motor), TKR (Teknik Kendarangan Ringan), TAB (Teknik Alat Berat), MM (Multi Media). Untuk ke lima jurusan tersebut hanya jurusan TAB yang masih belum memadai baik ruangan bahkan alat-alat praktik seperti alat berat, engine stand, perkakas dan mobil excavator sehingga masih memakai alat TKR.

Dikarnakan sekolah SMK PGRI Tanjung Raja ini ada sekolah pagi dan siang, maka peserta didik di bagi menjadi dua shift, yaitu sekolah pagi dari kelas X semua jurusan, sekolah siang dari kelas XI semua jurusan sedangkan kelas XII mereka wajib untuk mengikuti magang di luar sekolah. Adapun salah satu penyebab kompetensi guru masih rendah adalah banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya. Guru produktif merupakan guru yang mengajar mata pelajaran dasar bidang/program keahlian dan kompetensi keahlian. Posisi guru produktif SMK sangat berpengaruh dalam menunjang mutu pendidikan di SMK PGRI Tanjung Raja.

Segudang prestasi telah diraih oleh peserta didik SMK PGRI Tanjung Raja, baik

di bidang Akademik maupun Non akademik. Adapun terbatasnya Luas ruang guru dan ruangan untuk tiap jenis ekstrakurikuler seperti Da'i/Daiyah, Tari, Musik, Modelling sehingga setiap ekstrakurikuler masih mencari ruangan yang kosong. Dalam hal ini terbukti pada satu tahun terakhir memperoleh banyak kejuaraan, yaitu mendapatkan juara II Lomba basket tingkat Kecamatan, juara 1 Lomba Motorcycle repair and maintenance tingkat Kabupaten yang merupakan Lomba Kompetisi Siswa, juara 2 Lomba Da'i/Daiyah tingkat provinsi, juara 1 musik tradisional FLS2N tingkat provinsi, Juara 1 lomba Fashion & Model costum casual tingkat provinsi, dan adapun kegiatan lomba Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yg ke 74 dengan mendapatkan juara III lomba gerak jalan putra dan juara II Lomba Gerak jalan putri di tingkat Kecamatan, juara III Lomba futsal, dan juara 1 lomba karnaval. Adapun prestasi di bidang Akademik mendapatkan Juara 1 LKS (Lomba Kompetisi Siswa) jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Multi Media (TKR & MM) dan masih banyak juara yang lainnya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan melihat keunikan-keunikan dan kelebihan di lapangan, peneliti sangat setuju dengan adanya peningkatan mutu peserta didik di lima program kompetensi keahlian. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan tersebut, penulis merasa penting untuk mengaktualisasikan berbagai hasil analisis terhadap manajemen peningkatan mutu peserta didik, yang perlu dikaji lebih mendalam melalui pendekatan penelitian dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”

Masalah yang dapat diklasifikasikan dalam penelitian ini adalah 1) penguatan pada kualitas SMK yang ada saat ini masih terkendala, hal ini dikarenakan kurangnya alat-alat praktik di jurusan TAB (Teknik Alat Berat) sehingga ada sebagian masih

meminjam alat jurusan TKR (Teknik kendaraan Ringan) adapun yang digunakan selama pembelajaran TAB Salah satunya yaitu alat berat, engine stand, perkakas dan mobil excavator untuk praktik. maka akan membuat kurang optimalnya keterampilan yang dimiliki karena tersendat dalam perkembangan profesional pada peserta didik. Alat praktik termasuk dalam kategori alat pelajaran, karena berhubungan langsung dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya pembelajaran di pendidikan kejuruan; 2) pada saat KBM berlangsung jam efektif di kurangi 5 menit karena terdapat 2 shif pagi dan siang. Pada shif pagi dari jam 6.45 pulang jam 12.20 dan shif siang dari jam 2.35 pulang 17.50; 3) Luas ruang guru sangat terbatas dan kurangnya ruangan. Ruang guru di SMK PGRI Tanjung Raja terletak diantara ruang kepala sekolah dan ruang praktik komputer, ruang guru berukuran panjang 6 m lebar 3 m ruang ini memang berukuran tidak terlalu besar hanya cukup untuk beberapa guru yang menunggu pergantian jam, ruangan ini di pakai sejak tahun 2018, sebenarnya ruangan ini tidak cukup untuk seluruh guru di SMK sebanyak 100 jika harus satu orang satu mempunyai kursi dan meja jadi ruangan ini hanya sebagai untuk duduk menunggu pergantian jam dan untuk guru istirahat di hari mengajar; 4) kurangnya tenaga pendidik Guru produktif yang tidak sesuai dengan kompetensi keahlian. Guru produktif diantaranya mata pelajaran gambar teknik dasar, pekerjaan dasar otomotif, teknik dasar otomotif, simulasi digital, dasar desain grafis, pemograman dasar, komputer dan jaringan dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah ditentukan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik

di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Merujuk pendapat Prihatin (2014:3) Manajemen adalah suatu yang dilakukan terhadap prosedur agar semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien. Suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahannya, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan (Kristiawan dkk, 2017).

Manajemen pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai manajemen yang dipraktikkan ke dalam dunia pendidikan dengan spesifikasi dan ciri-ciri tertentu yang ada dalam pendidikan. Manajemen pendidikan pada hakekatnya adalah alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Unsur manajemen pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan. Manajemen Pendidikan merupakan rangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan (Kurniadin dan Machali, 2012:117).

Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Manajemen Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya (Kristiawan dkk, 2018). Peningkatan mutu merupakan usaha dari setiap lembaga-lembaga penghasil produk barang tetapi juga produk jasa (Mulyasana, 2011:129).

Penjaminan Mutu Pendidikan merupakan kegiatan susunan yang terpadu oleh satuan atau program pendidikan,

penyelenggaraan satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan (Fattah, 2012:4).

Dalam menerapkan manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen pemerintah Indonesia yang diterapkan melalui berbagai kebijakan. Pendidikan nasional merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan dunia usaha. Oleh karena itu, penjaminan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama dari berbagai pihak (Mutu adalah tanggung jawab bersama). Tahapan penjaminan mutu pendidikan dimulai dari penetapan standar mutu, pemenuhan standar, pengukuran dan evaluasi dengan cara pengumpulan data dan analisis, perbaikan dan pengembangan standar dalam peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada acuan mutu pendidikan, yakni standar pelayanan minimal, standar pendidikan, dan standar mutu pendidikan yang melampaui standar nasional pendidikan (Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019).

Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian peserta didik adalah sistem pendidikan nasional yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Kristiawan, dkk. 2017:69).

Manajemen peserta didik atau *Pupil Personnel Administration* menurut Knezevich (dalam Kristiawan, dkk.2017:69) hal tersebut merupakan pertolongan yang mengarahkan perhatian pada pengawasan, pengaturan, dan bantuan siswa di kelas dan di luar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual, seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Tujuan manajemen peserta didik yaitu mengelompokkan suatu kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan tertib, lancar dan teratur serta dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan yang di tetapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu proses belajar-mengajar di sekolah lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Prihatin, 2014:9).

Pentingnya manajemen dalam penyelenggaraan sebuah organisasi merupakan hal yang mutlak diperlukan, demikian halnya dalam pendidikan manajemen merupakan hal yang penting. Lembaga/ perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan barang memerlukan manajemen yang baik. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang mengelola manusia dan bertujuan menciptakan manusia-manusia berkualitas, tentunya hal ini lebih memerlukan pemikiran yang lebih ekstra dibandingkan lembaga-lembaga pengelola barang (Fadhlikhan, 2017:216; Kristiawan dkk, 2019).

Sementara Neolaka, A dan Neolaka, G.A. A (2017) berpendapat bahwa manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) dapat diartikan bahwa seperti model manajemen yang memberikan otonomi paling besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung terhadap semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.

Sebagai sebuah pendekatan, manajemen peningkatan mutu pendidikan mencari sebuah perubahan permanen dalam tujuan sebuah organisasi, dan tujuan

‘kelayakan’ jangka pendek menuju tujuan ‘perbaikan mutu’ jangka panjang.

Perencanaan Peningkatan Mutu Peserta Didik Di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Pembuatan program dan perencanaan tersebut dibuat dengan berkoordinasi dengan komite sekolah, para pembantu kepala sekolah, dan kepala tata usaha. Menganalisa dan mendata apa yang menjadi kebutuhan sekolah, baik masalah siswa, pendidik, tenaga kependidikan, sarana, prasarana, dan yang lainnya, kemudian kami buat skala prioritas berdasarkan kondisi yang dimiliki oleh sekolah SMK PGRI Tanjung Raja, jika masih memungkinkan memberdayakan apa yang ada di sekolah kami berdayakan yang ada, tapi jika tidak kami mencari solusi lain yang terbaik.

Pengorganisasian Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Pengorganisasian yang diterapkan oleh kepala sekolah mengacu kepada dua aspek utama, yaitu mengelompokkan dahulu bidang-bidang kerja yang dibutuhkan oleh sekolah dalam penyelenggaraan proses pendidikan, misalnya: penentuan guru mata pelajaran dan jam pembelajarannya, wali kelas, petugas piket, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan lain-lain, dan yang kedua pembagian tugas, yaitu perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, dengan tujuan agar ada kesesuaian antara tugas yang diberikan dengan kemampuan dan dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah.

Pelaksanaan Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah adalah suatu metode

peningkatan mutu yang bertumpu pada pendidikan, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat

Pengawasan Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi tercapai. Pengawasan dimaksudkan agar penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai.

Evaluasi Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Selama ini evaluasi yang diterapkan di sekolah ini bersifat objektif dan normatif. Penilaian yang diterapkan di SMK PGRI Tanjung raja seperti penilaian yang bersifat objektif juga penilaian secara normatif. Penilaian yang bersifat objektif yaitu kinerja (profesionalitas) dan loyalitas.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yang telah dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan juni sampai bulan agustus 2019. Peneliti beralasan karena SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Tanjung raja. SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir juga merupakan Sekolah yang sudah bekerja sama dengan PT. Thamrin Brother.

Penelitian direncanakan lebih kurang 3 bulan, yaitu dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan agustus 2019, memiliki frekuensi 2 jam per hari yang dilakukan selama 3 hari dalam seminggu. Meliputi

kegiatan persiapan, pengumpulan data, analisis data sampai dengan membuat laporan penelitian.

Proses penelitian berawal dari pengamatan peneliti terhadap fenomena terjadinya proses peningkatan mutu peserta didik. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru wali kelas masing-masing semua jurusan, para peserta didik yang berbeda-beda jurusan dan lainnya. Pada tahap ini mulai dilakukan pengambilan data dalam bentuk dokumen. Berawal dari dokumen tersebut selanjutnya dilakukan observasi dan dilanjutkan dengan observasi lanjut serta wawancara. Pada tahap terakhir akan dilakukan proses reduksi data dan analisis data guna menganalisis hasil penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif studi kasus yang mengkaji fenomena di lapangan secara mendalam. Studi kasus yang dikaji adalah Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK PGRI Tanjung Raja. Penelitian kualitatif seperti diutarakan oleh Sukmadinata (2012:116) merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan yang menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama interviu, observasi dan studi dokumenter. Fokus penelitian ini adalah penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human Instrumen* (Sugiyono, 2010:5). Peneliti berfungsi menentukan fokus penelitian, melakukan pemilihan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melakukan penilaian kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Adapun peneliti menentukan informan sebagai sumber data yang lebih cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, yaitu Peneliti menggali sumber data dari Internal yaitu 1) Kepala Sekolah; 2) 5 Guru kepala program kejuruan; 3) Siswa; 4) Waka Kesiswaan sedangkan sumber data dari Eksternal 1)

Orang tua siswa; 2) Masyarakat yang berhubungan erat dengan manajemen peningkatan mutu peserta didik di SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Peneliti selanjutnya merumuskan penelitian melalui pembuatan pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian. Pertanyaan penelitian tersebut terbagi menjadi dua yaitu pertanyaan umum (*general research questions*) dan pertanyaan spesifik (*specific research questions*). Sugiyono (2018:59). Sugiyono (2010:62), Data dikumpulkan pada setting alamiah sesuai dengan tempat dan waktu penelitian. Pengumpulan dan perekaman data kualitatif selanjutnya dilakukan dengan cara triangulasi data yang berupa gabungan dari observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Pengumpulan dan perekaman data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data (Sugiyono, 2018:125).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonstatistik yaitu analisis data deskriptif artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian tentang pelaksanaan manajemen peningkatan mutu peserta didik dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Hal ini dilakukan karena penelitian ini tidak mencari hubungan antara dua variable atau lebih. Berdasarkan hasil telaah Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:114), aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan pengambilan kesimpulan (conclusion drawing/verification). Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melalui uji keabsahan dengan cara validitas internal (*credibility*), reliabilitas

(*dependenability*) dan objektivitas (*confirmability*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Pertumbuhan dan perkembangan SMK PGRI Tanjung Raja kabupaten Ogan Ilir

Pada tahun pelajaran 1984/1985, atau tepatnya pada bulan juli tahun 1984, pertama berdirinya SMK PGRI Tanjung raja OKI, dengan nama STM YPLP PGRI Tanjung raja, yang di bidangi oleh guru dan pegawai STAN Tanjung Raja OKI, bersama-sama dengan pengurus anak cabang (PAC) PGRI Kecamatan tanjung raja OKI dan pengurus YPLP PGRI PD II dan direstui oleh PGRI PD Tk.I Sumatera selatan.

Pada tahun pelajaran 1994/1995 atas kebijakan pemerintah STM YPLP PGRI di rubah menjadi SMK PGRI kelompok teknologi dan industri dengan jurusan mesin tenaga program studi mekanik umum, semenjak tahun pelajaran 1994/1995 ini juga SMK PGRI Tanjung Raja mengalami perkembangan yang semakin pesat. Di tahun 2015, melaksanakan pergantian pimpinan perangkat sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, YPLP PGRI Propinsi sumatera selatan, yaitu kepala sekolah lama Bapak Agus Sudono, S.Pd dan berganti pimpinan kepala sekolah menjadi bapak Abdul rasyid, M.Pd.

Dalam Lembaga pendidikan guru sangat dibutuhkan untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar. Adapun masalah kurangnya guru tenaga pendidik yang dibidang produktif tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya, tetapi mereka mampu untuk mentransferkan ilmu yang dia ketahui dibidang tersebut sebelum menjelaskan kepada peserta didik mereka belajar terlebih dahulu dan juga mengikuti perkumpulan atau kelompok belajar gabungan. (Hasil observasi dengan kepala sekolah pada penelitian awal di bulan

November 2019) Saat ini jumlah guru dan karyawan yang tercatat di SMK PGRI Tanjung Raja kabupaten Ogan Ilir sebanyak 123 orang terdiri dari GTY 38 orang, GTTY 63 orang, PTY 7 orang, PTTY 15 orang. Sedangkan jumlah siswa Pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 1.408 siswa yang terdiri dari putra dan putri.

Merencanakan jumlah peserta didik yang akan di terima

Perencanaan terhadap peserta didik melekat dari perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan pindahan. Adapun pertanyaan sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada Bapak Abdul Rasyid, M.Pd selaku kepala sekolah tentang bagaimana menganalisis kebutuhan peserta didik? Adapun jawaban dari kepala sekolah yaitu mengatakan menganalisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan yang meliputi merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima diperkirakan 500 calon peserta didik di SMK PGRI Tanjung Raja, dengan pertimbangan daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. (dalam wawancara pada tanggal 22 Oktober 2019).

Menyusun program kegiatan kesiswaan

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa di lembaga pendidikan guru menjadi orang pertama bertugas membimbing, mengajar dan melatih anak didik mencapai kedewasaan. Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Bapak Abdul Rasid, M.Pd tentang Bagaimana menyusun program kegiatan kesiswaan? Beliau mengatakan Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan visi dan misi sekolah.

Adapun pertanyaan tentang bagaimana cara pelaksanaan peminatan peserta didik di sekolah ini? Sebagai kepala sekolah beliau menjawab untuk mengetahui minat siswa itu

kemana, maka dilakukan tes. Tes tertulis dan juga ada nilai raport selama SMP/Mts, hasil Ujian Nasional, prestasi dan yang lainnya, sehingga nanti akan terlihat disitu dimana anak ini akan masuk salah satu di lima kejuruan yang ada di SMK PGRI Tanjung Raja. Sehingga akan masuk kepeminatan dengan minatnya masing-masing. (dalam wawancara pada tanggal 22 Oktober 2019).

Dengan pertanyaan yang diajukan kepada Bapak Jimi mairandi, S.Pd selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa seleksi penerimaan peserta didik baru sangat di perketat, adapun dalam pengumpulan data di SMK PGRI Tanjung Raja menggunakan teknik tes maupun non tes, tes yaitu berupa tes tertulis dan non tes berupa wawancara. Bahwa pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tes ini berupa soal-soal umum, peminatan, psikotes dan potensi peserta didiknya sendiri, dan yang non tes ada wawancara. Form peminatan diisi oleh peserta didik sesuai dengan minatnya masing-masing, peserta didik dapat memilih prioritas kelas peminatan Ada lima kejuruan yang ada di SMK yaitu, TKJ,TKR,TSM,MM,TAB.

Pembentukan panitia penerimaan siswa baru

Pertanyaan diajukan kepada Bpk Abdul rasyid, M.Pd tentang siapa saja yang tergabung dalam panitia penerimaan siswa baru? Beliau mengatakan sebelum membentuk panitia penerimaan peserta didik baru diadakan rapat terlebih dahulu bahwa tujuan diadakan rapat ini salah satunya untuk membentuk kepanitian PPDB yang nantinya akan bekerja pada saat kegiatan PPDB, adapun yang bergabung menjadi panitia yaitu dari semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah. Pembentukan panitia ini disusun secara musyawarah, Panitia ini bertugas mengadakan pendaftaran calon siswa, mengadakan seleksi dan menerima pendaftaran kembali siswa yang diterima.

Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka

Dari hasil pertanyaan yang ditujukan kepada Bapak Jimi mairandi, S.Pd tentang bagaimana cara pengumuman penerimaan peserta didik baru di sekolah SMK PGRI Tanjung Raja? Adapun jawaban dari beliau yaitu pembuatan spanduk di depan gerbang sekolah SMK PGRI Tanjung Raja, selain itu pemberitahuan di media sosial SMK PGRI Tanjung Raja dengan mempromosikan sekolah. ada juga secara individual oleh masing-masing calon peserta didik yang datang langsung ke lembaga pendidikan (sekolah).

Selain itu juga Pertanyaan tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Peningkatan Mutu Peserta Didik? Dalam hal ini penulis akan menyajikan data yang sebagaimana penulis mengamati secara langsung di lapangan. Bpk Abdul Rasyid, M.Pd selaku kepala sekolah (dalam wawancara pada tanggal 22 Oktober 2019) menyampaikan dalam upaya peningkatan mutu peserta didik di SMK PGRI Tanjung raja Kabupaten Ogan ilir, maka menetapkan standarisasi manajemen peningkatan mutu peserta didik di 5 jurusan dengan kriteria sebagai berikut:

Dalam upaya peningkatan mutu peserta didik di SMK PGRI Tanjung raja Kabupaten Ogan ilir selalu menuntut perbaikan secara terus-menerus dan terarah untuk meningkatkan kualitas peserta didik sesuai dengan kelas peminatan yang dipilihnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sebelumnya dan wawancara dengan sejumlah informan Guru masing-masing jurusan menyatakan bahwa seiring kemajuan dan tuntutan di dunia kerja yang menuntut peserta didik untuk bekerja, sehingga menguasai beberapa potensi keahlian tertentu, maka SMK PGRI Tanjung Raja Kabupaten Ogan Iilir dengan dibekali lima kompetensi keahlian.

Adapun Guru yang masing-masing jurusan menyatakan kompetensi keahlian tersebut antara lain Ibu Rahmi anggraini, S.Pd selaku ketua Program Jurusan TKR, mengatakan Jurusan TKR atau di sebut dengan (Teknik Kendaraan Ringan). Sebuah ilmu yang dapat mempelajari kompetisi keahlian bidang teknik otomotif pada bidang jasa perbaikan kendaraan ringan (mobil). Adapun pertanyaan apa saja yang di pelajari dari jurusan ini? Beliau menjelaskan apa saja yang di pelajari yaitu Memahami dasar-dasar jurusan mesin, memahami proses-proses dasar pembentukan logam, memahami proses-proses mesin konversi energi, memperbaiki poros penggerak roda, memperbaiki sistem suspensi, memperbaiki sistem pengapian, memelihara/service engine dan komponen-komponennya, Memperbaiki sistem rem dan masih banyak lagi.

Kemudian pertanyaan diajukan kepada Sukimy selaku siswa (dalam wawancara pada tanggal 11 November 2019) apa alasan kamu memilih jurusan ini? Sukimy menjelaskan awalnya mengambil jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) ini merasa nekat saat memutuskan untuk meneruskan sekolah di SMK setelah lulus SMP, saat itu menganggap bahwa mesin kaitannya dekat sekali dengan bengkel, oli, modif mobil, dll. Ternyata mesin yang ia pelajari bukanlah mesin otomotif yang biasa anak laki-laki gandrungi. Mesin yang dipelajari adalah mesin produksi dan manufaktur.

Pertanyaan langsung dinyatakan oleh Mahmubah selaku orang tua Sukimy, tentang apa tanggapan bapak untuk menyekolahkan anak di SMK PGRI Tanjung Raja? Beliau mengatakan bahwa jurusan TKR berguna bagi peluang kerja dan setelah tamat nanti jurusan TKR bukan saja berpeluang pada industri atau perbaikan mobil, tapi lebih dari itu seperti halnya pada industri alat berat, transportasi darat, laut atau udara, termasuk juga industri yang menggunakan unit-unit otomotif. Dan apapun pilihan jurusan yang diminati

anaknyanya sebagai orang tua pasti menyetujui karna sebagai orang tua hanya bisa memberi semangat dan memberi kebutuhan sekolah supaya anak bisa sekolah, dan ia percaya apa yang dipilihnya itu bisa ia capai (wawancara dengan orang tua dari sukimy pada tanggal 11 November 2019).

Kemudian jurusan yang ke dua TSM (Teknik Sepeda Motor) Bpk Ahmad Furqon, S.Pd, selaku ketua Program Kejuruan TSM (dalam wawancara pada tanggal 12 November 2019), pertanyaan diajukan kepada Bpk Ahmad Furqon, S.Pd apa yang di maksud dengan jurusan TSM? Program Studi Keahlian Teknik Otomotif yang menekankan pada keterampilan pelayanan jasa mekanik kendaraan sepeda motor roda dua., selain itu dapat Membekali peserta didik dalam ilmu pengetahuan, teknologi dengan pengetahuan dan sikap agar kompeten di bidang, perawatan dan perbaikan motor, perawatan dan perbaikan sistem pemindahan tenaga / transmisi, perawatan dan perbaikan chasis dan suspensi maupun perbaikan sistem kelistrikan.

Wahyu Romadhon, selaku siswa (Hasil wawancara pada tanggal 12 November 2019) dalam pertanyaan mengapa kamu memilih jurusan TSM? Wahyu mengatakan sekolah ini memiliki teknik belajar yang bagus serta meluluskan siswa terbaik, selain itu SMK ini juga tidak terlalu jauh dari rumahnya, itulah kenapa ia setelah lulus SMP Langsung mendaftar SMK PGRI Tanjung Raja (wawancara pada tanggal 12 November 2019)

Hal serupa juga dirasakan oleh orang tua siswa, Pertanyaan yang diajukan oleh Ibu Sania (dalam wawancara pada tanggal 12 November 2019) tentang apa tanggapan ibu untuk menyekolahkan anak di SMK PGRI Tanjung Raja? beliau mengatakan bahwa ia sangat mendukung anaknya memilih jurusan TSM, karna selain hobi membongkar pasang alat motor dia juga sering membantu kakaknya yang mempunyai bengkel, tetapi selain adanya praktek diwajibkan juga untuk belajar mata pelajaran lain.

Kejuruan yang ke tiga yaitu TKJ Bapak Andi Mashuri, S.sos selaku ketua Program Kejuruan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) pertanyaan yang diajukan kepada ketua program kejuruan TKJ tentang apa tanggapan bapak terhadap pengembangan/peminatan peserta didik? Guru membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan menguasai konsep dasar elektro analog, microprocessor dan konsep dasar digital, memiliki kemampuan merakit, memperbaiki dan merawat computer personal (PC), menguasai pengoperasian internet dan aplikasinya, menginstalasi dan merawat perangkat jaringan lokal (local area network) berbasis GUI dan teks, menguasai konsep aplikasi e-Business dan sistem Komunikasi data dan banyak lagi yang di pelajari di jurusan ini (Hasil wawancara pada tanggal 13 November 2019).

Adapun pertanyaan langsung yang diajukan kepada Dwi silvia barokah selaku siswa. Apa alasan mu memilih jurusan TKJ? Dwi mengatakan bahwa sekarang sudah zaman canggih semuanya melihat di dunia maya bahkan jika kita tidak bisa mengelola komputer sepertinya kita merasa ketinggalan, dari situ ia berpikir untuk memilih jurusan TKJ selain peminatnya banyak, teman-temannya juga banyak yang mengambil jurusan ini.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada Ibu Susanti sebagai orang tua dwi. Apakah ibu mendukung anak ibu untuk masuk di SMK PGRI Tanjung Raja? Adapun jawaban dari beliau yaitu sangat mendukung memasuki anak di sekolah SMK PGRI Tanjung Raja karna satu-satunya sekolah SMK yang ada di kecamatan Tanjung Raja apa lagi memiliki banyak jurusan jadi semua siswa pasti memiliki keinginannya masing-masing atau keahlian yang di miliki, dan ia mengetahui bahwa sudah banyak alumni dari sekolah ini langsung bekerja baik yang di salurkan dari sekolah ada juga yang melamar bekerja di kantor atau swasta.

Jurusan yang ke empat di SMK PGRI Tanjung Raja yaitu MM (Multi Media) Ibu Eka Prastiwi, S.Pd selaku ketua Program Kejuruan, dengan pertanyaan yang membahas tentang Apa saja yang di pelajari di jurusan MM (Multi Media)? Beliau menjelaskan bahwa yang di pelajari di jurusan MM yaitu bisa membekali peserta didik dengan keterampilan mengoperasikan software dan periferal digital illustration, digital imaging, dan web design, mengoperasikan software dan periferal multimedia, presentation, 2D animation dan 3D animation, mengoperasikan software dan periferal digital audio, digital video, dan visual effects. Jurusan ini sama halnya dengan TKJ tetapi akan memahami lebih dalam lagi tentang komputer, mengenai teknologi informasi dan komunikasi.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Audry selaku siswa MM (dalam wawancara pada tanggal 16 November 2019). Tentang Apa alasan mu memilih jurusan ini? Audry mengatakan alasan masalah memilih jurusan Multi Media, awalnya ia tidak minat untuk masuk di SMK tetapi orang tua yang menyuruh ia untuk masuk di SMK dengan memilih jurusan Multi Media. Sebelum mendaftar orang tua audry bicara bahwa jurusan ini bagus untuk berkarya.

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Bapak Suprayitno tentang Apakah Bapak mendukung anak Bapak untuk masuk di SMK PGRI Tanjung Raja? Beliau mengatakan bahwa masuknya anaknya ke SMK PGRI Tanjung Raja atas arahnya dikarenakan adanya keyakinan bahwa jurusan Multi Media akan meningkat walaupun sekarang siswanya masih 35 di dibandingkan dengan jurusan lain lebih banyak. tetapi sekolah ini setiap tahun banyak peminat dan juga kejuruan ini dibutuhkan oleh tenaga kerja.

Jurusan yang ke lima di SMK PGRI Tanjung Raja yaitu TAB (Teknik Alat Berat) pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Nur Ismu zakiah rizqi, S.Pd selaku ketua Program Kejuruan TAB tentang apa saja yang

dipelajari atau yang di dapat membekali peserta didik dalam proses belajar mengajar? Beliau mengatakan yang dapat membekali yaitu Bahwa lulusan SMK setelah selesai mengenyam pendidikan harus memiliki kemampuan yang baik dibandingkan dengan lulusan SMA. Sehingga dalam proses belajar mengajar pun tentunya akan berbeda antara pengajaran di SMK dengan SMA, SMK.

Hal ini juga, dirasakan oleh Aidil Fitriansyah (wawancara siswa pada tanggal 18 November 2019) dengan pertanyaan Apa alasan mu memilih jurusan ini? Beliau mengatakan bahwa jurusan yang ia ambil ini memang keinginannya, karya ia suka kelapangan ingin mempelajari alat mobil eskavator karna jurusan itu baru diadakan di SMK PGRI Tanjung Raja jadi banyak yang penasaran, adapun kendala dalam jurusan ini yaitu belum ada bengkel khusus jurusan ini apa lagi alat-alatnya masih kurang. Alasan aidil memilih jurusan ini bahwa manusia membutuhkan bantuan tenaga dari alat berat. Karenanya alat berat punya peranan yang penting dalam kegiatan pertambangan dan konstruksi.

Pertanyaan yang diajukan kepada Putri permatasari selaku orang tua aidil (dalam wawancara pada tanggal 18 November 2019) Apakah ibu mendukung anak ibu untuk masuk di SMK PGRI Tanjung Raja? beliau mengatakan sangat mendukung karna sekolah SMK PGRI Tanjung Raja sangat banyak peminatnya dan juga siswa bisa memilih jurusan yang diinginkan, tetapi sebagai orang tua bisa memberikan motivasi dan dukungan. Terkadang yang menjadi hambatan yaitu kendaraan dan biaya untuk sekolah di karnakan jarak menuju ke sekolah jauh, apa lagi jika musim hujan pasti jalan lincin dan berlumpur.

Hasil wawancara dengan Ibu Rohana sebagai masyarakat, dengan pertanyaan tentang Apa pandangan ibu tentang sekolah SMK PGRI Tanjung Raja? Beliau menjawab, sebagai masyarakat sangat senang sekali ada

sekolah yang bermutu sangat bagus di lingkungan sekitar ini karna tidak perlu mendaftarkan anak mereka di sekolah yang jauh. mereka bisa mendaftarkan anaknya di sekolah ini dan berharap anak mereka memiliki skill di bidangnya masing-masing. Adapun kualitas interaksi sekolah dan masyarakat terhadap masyarakat yaitu sangat baik karna respon masyarakat sangat positif terhadap SMK misanya masyarakat mau bekerjasama dengan SMK contohnya dalam hal membuka bengkel.

SMK PGRI Tanjung Raja berusaha memberikan pelatihan dan pengarahan kepada para guru, staf dan karyawan sebagai faktor penunjang merubah serta memahami dan melaksanakan perubahan metode dalam peningkatan mutu pendidikan serta melaksanakan pesan moral manajemen peningkatan mutu pendidikan agar bisa membawa dampak.

Berdasarkan hasil observasi, yang seutuhnya diberikan kepada guru pembimbing / wali kelas yang menyertakan seluruh sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, sehingga dapat menghasilkan kerjasama yang efektif antara kepala sekolah, wali kelas dan peserta didik yang bahu membahu dalam cara kerja tim yang efektif untuk menghasilkan mutu peserta didik yang berprestasi. (Hasil observasi dengan kepala sekolah di lapangan pada tanggal 22 Oktober 2019).

Dari hasil observasi kunci kesuksesan manajemen peningkatan mutu peserta didik adalah mata rantai internal-eksternal yang efektif antara pelanggan produsen. Minat dipengaruhi oleh faktor dalam diri peserta didik. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan pemilihan dan penetapan minat belajar peserta didik di SMK dapat meliputi pernyataan minat peserta didik, deteksi potensi peserta didik, prestasi belajar, prestasi non akademik, dan perhatian orang tua serta dukungan dari masyarakat untuk menjalani hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. (Hasil observasi di lapangan

dengan kepala sekolah pada tanggal 22 Oktober 2019).

Pengarahan (*directing*)

Pertanyaan yang di ajukan kepada Bapak Jimi mairandi, S.Pd. Apa harapan peserta didik untuk memilih sekolah SMK PGRI Tanjung Raja? Beliau menjawab dengan pengembangan kompetensi yang baik, diharapkan dapat menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas sehingga mudah terserap di dunia usaha dan industri. Anak-anak SMK yang dulu cenderung tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi kini bisa menunjukkan prestasi yang luar biasa dalam penerimaan pendidikan lanjutan. Disamping mampu bersaing dengan lulusan SMU di beberapa disiplin ilmu atau jurusan, lulusan SMK juga mampu menghasilkan karya-karya inovatif yang menjanjikan.

Pertanyaan langsung kepada Adi Hanafiah salah satu dari masyarakat tentang apa tanggapan Bapak tentang pelaksanaan peminatan peserta didik? Tanggapan dari masyarakat memang diharuskan peserta didik untuk memilih jurusan yang mereka minati, karna jika tidak sesuai dengan yang mereka pilih terkadang mereka bisa tidak semangat untuk belajar, skilil yang berbeda dan juga yang di harapkan setelah tamat akan tidak berjalan sesuai yang diharapkan (Hasil wawancara dengan Masyarakat 5 November 2019).

Prestasi Belajar Peserta Didik

Pertanyaan diajukan kepada Bpk Jimi mairadi, S.Pd tentang Apa saja prestasi yang didapat oleh siswa-siswi SMK PGRI Tanjung Raja? beliau mengatakan prestasi yang di dapat yaitu prestasi akademik maupun prestasi non akademik merupakan cerminan bakat tertentu pada diri peserta didik dan selalu setiap tahun meningkat pemenangnya. Prestasi non akademik yang pernah dicapai dalam perlombaan-perlombaan merupakan indikasi

peserta didik memiliki kemampuan khusus/bakat tertentu.

Mendapatkan dukungan dari orang tua terhadap sekolah SMK PGRI Tanjung Raja

Pertanyaan diajukan kepada Ibu Yanni selaku orang tua siswa dari andri tentang Bagaimana memberikan respon positif terhadap anak ketika mengikuti kegiatan perlombaan disekolah? karena dengan mengikuti perlombaan baik itu di bidang akademik maupun non akademik membuat anaknya sangat semangat sekali untuk latihan di luar jam pelajaran dengan di bimbing langsung oleh gurunya. (dalam wawancara pada tanggal 22 November 2019).

Pengawasan

SMK PGRI Tanjung Raja Terakreditasi B (BAIK) dengan nilai 86 yang di tandatangani secara elektronik oleh ketua badan Akreditasi Nasional Sekolah Dr. Toni Toharudin.M.Sc. Jika Sekolah yang memiliki akreditasi yang bagus, maka dapat memberikan peluang bagi siswa untuk dikirim lebih banyak dalam seleksi SNMPTN. (Hasil wawancara dengan Bpk Abdul Rasyid, M.Pd pada tanggal 22 Oktober 2019).

Hasil penelitian tentang menganalisis kebutuhan peserta didik penetapan siswa yang dibutuhkan yang meliputi merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima diperkirakan 500 calon peserta didik di SMK PGRI Tanjung Raja.

Selain itu hasil penelitian juga mengungkapkan terdapat relevansi dengan uraian Menurut Saihudin (2018:98) yang menguraikan besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus memperhatikan hal-hak berikut: 1) Daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia. Adapun jumlah peserta didik dalam satu kelas atau yang disebut rombongan belajar berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar 40-45 peserta didik; 2) Rasio murid dan guru merupakan

perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru.

Menyusun program kegiatan kesiswaan

Korelasi hasil penelitian dengan pendapat kompri (2017:140) Tentang Menyusun program kegiatan kesiswaan. Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan; 1) Visi dan misi lembaga pendidikan sekolah; 2) minat dan bakat siswa; 3) sarana dan prasaran yang ada; 4) anggaran yang tersedia; 5) tenaga kependidikan yang tersedia.

Kesesuaian dengan apa yang diutarakan kompri (2017:140) mengenai pembentukan panitia penerimaan siswa baru. pembentukan panitia ini disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru,tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah. panitia ini bertugas mengadakan pendaftaran calon siswa, mengadakan seleksi dan menerima pendaftaran kembali siswa yang diterima. Susunan kepanitiaan disebuah sekolah biasanya mencakup; 1) ketua umum; 2) ketua pelaksana; 3) sekretaris; 4) bendahara; 5) anggota/seksi.

Hasil penelitian dengan ide yang dikemukakan kompri (2017:141) mengenai Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal berikut; 1) Gambaran singkat sekolah; 2) Persyaratan pendaftaran siswa baru; 3) Cara pendaftaran; 4) waktu pendaftaran; 5) tempat pendaftaran; 6) berapa uang pendaftaran; 7) waktu dan tempat seleksi.

Kesesuaian hasil penelitian dengan pendapat Rahman, Taufiqur (2018: 23) Berpendapat bahwa setelah lulus dari SMK nanti, kita tidak bisa lanjut ke perguruan tinggi. Ini hal yang salah karena siswa SMK tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi, adapun kelebihan masuk SMK siswa mempunyai hardskill berupa kemampuan

kejuruan yang spesifik sehingga ketika kuliah dia seorang siswa mengambil jurusan yang sama dengan ketika waktu di SMK.

Berdasarkan dokumen prestasi telah diraih oleh peserta didik SMK PGRI Tanjung Raja, peneliti baca bahwa banyak sekali prestasi siswa dibidang prestasi akademik dan non akademik ditahun 2019 yaitu: 1) Juara II Lomba basket tingkat Kecamatan 2) Juara 1 Lomba Motorcycle repair and maintenance tingkat Kabupaten 3) Juara 2 Lomba Da'i/Daiyah tingkat provinsi 4) Juara 1 musik tradisional FLS2N tingkat provinsi 5) Juara 1 lomba Fashion & Model costum casual tingkat provinsi 6) Juara III lomba gerak jalan putra dan juara II Lomba Gerak jalan putri HUT RI ke 74 tingkat Kecamatan 7) Juara III Lomba futsal HUT RI ke 7 tingkat Kecamatan 8) Juara 1 lomba Karnal HUT RI ke 7 tingkat Kecamatan 9) Lomba LKS jurusan (TKR & MM) tingkat kabupaten dan masih banyak juara yang lainnya.

Hasil temuan Peneliti terdapat Pasal 27 UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan pengakuan akan pentingnya keberadaan sekolah swasta, bahwa masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan yang seluasnya dalam penyelenggaraan pendidikan nasional (ayat 1). Adapun, ciri khas kesatuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat tetap diindahkan (ayat 2), sedangkan syarat dan tata cara penyelegaraannya ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah (ayat 3).

SIMPULAN

Manajemen Peningkatan Mutu peserta didik Pelaksanaannya sudah terealisasi sesuai dengan program yang direncanakan dari 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima; menyusun program kegiatan kesiswaan yang didasarkan oleh visi dan misi sekolah dan mengetahui minat dan bakat siswa itu kemana, maka dilakukan tes seleksi

penerimaan peserta didik baru yang sangat di perketat.

Pengorganisasian, membentuk panitia penerimaan siswa baru, yang bergabung menjadi panitia yaitu dari semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah; pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka, adapun pembuatan spanduk di depan gerbang sekolah dan di media sosial. maka dari itu setiap tahunnya penerimaan peserta didik selalu meningkat.

Pengerahan, pengaturan kelulusan peserta didik, pada setiap tahunnya pasti ada peserta didik yang sudah lulus langsung di terima kerja; prestasi Belajar Peserta Didik, merupakan cerminan potensi peserta didik yang dijadikan komponen pokok dalam pertimbangan penetapan peminatan belajar peserta didik; dan akreditasi sekolah, Salah satu proses peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan Akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah ini merupakan proses penilaian kelayakan sekolah. Dan Menyatakan bahwa SMK PGRI Tanjung Raja Terakreditasi B (BAIK) dengan nilai 86.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi, Dakir dan Umiarso. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung
- Fadhlikhan.(2017). Manajemen peningkatan mutu pendidik. Jurnal
- Fathurrochman, I., Budiman, D. A., Alamsyahril, & Kristiawan, M. (2019). Revitalization Management of Islamic Boarding School Preventing The Radicalism. *Restaurant Business*, (10), 495–505.
- Fattah, nanang. (2012). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitria, H. (2018). The Influence Of Organizational Culture And Trust Through The Teacher Performance In The Private Secondary School In

- Palembang. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2017). The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 101-112.
- Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Valia Pustaka.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kurniadin, didin dan imam machali. (2012). *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, R. (2018). Giving Creativity Room to Students through the Friendly School's Program. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Maseleno, A., Ayshwary, B., Ivanova, T. N., Hashim, W., Nguyen, P. T., Shankar, K., Kristiawan, M., Huda, M. (2019). General Theoretical and Philosophical Aspects of Modern Education. Aspectos Teóricos y Filosóficos Generales de la Educación Moderna. *Revista San Gregorio* 2019, No. 32 Special Issues August.
- Mulyasana, dedy. (2011). *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.
- Neolaka, A dan Neolaka, G. A. A (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.
- Permendiknas nomor 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan
- Prihatin, Eka. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Rahman, Taufiqur. (2018). *Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan*. Jawa tengah: CV. Pilar Nusantara
- Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jurnal Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik. (19-20)
- Sukmadinata, nana syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja rosda karya.
- Tim dosen. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia tahun 1989 bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional
- Zazini, N. (2017). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media